

AKSI PEDULI LINGKUNGAN UNTUK MEWUJUDKAN KOMUNITAS SEHAT DAN KEBERLANJUTAN BAGI MASYARAKAT PESISIR MANGROVE

Marshanda Yovianita Sukma Hernandi¹, Nik Amah²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun^{1,2}

E-mail: marshandahernandi@gmail.com¹, nikamah@unipma.ac.id²

Abstract

The mangrove ecosystem has good biodiversity in the form of flora and fauna. Mangroves function in coastal areas as a habitat in sea waters. Mangroves have a major impact on nature and living things. One of the ecosystems in the coastal area is the mangrove ecosystem, likewise the Oesapa coast has a mangrove ecosystem, but the condition of the mangrove forest on the Oesapa coast has long been buried by garbage. The garbage found consists of three categories, namely garbage from coastal communities, tourists and nature such as tree branches. Plastic waste is a problem that needs attention because it can have a negative impact on the marine ecosystem and the environment around the coast. Reprocessing plastic waste is an effort to avoid environmental pollution by plastic waste and can minimize the risk of spreading diseases due to microorganisms contained in organic waste. The community can also sell the waste to get extra money. This activity gave an exciting and extraordinary impression to the participants of the Inbound PMM 2 Nusa Cendana University, and this mangrove coastal cleanup movement succeeded in increasing public awareness and concern in maintaining the cleanliness of the Oesapa mangroves.

Keywords : *Mangrove, Environmental Conservation, Beach Cleanup, Trash, Ecotourism*

PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi meluncurkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makariem. Kampus merdeka sebagai upaya meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Al Anshori dan Syam, 2021). Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 menjadi konsep dalam kampus merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0, maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigma membangun merdeka belajar (Aini,dkk, 2021).

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai soft skill dan hard skill (Anwar, 2021). Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun program studi lainnya di luar

program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep merdeka belajar, terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek di Desa, 5) Penelitian/Riset, 6) Kegiatan Kewirausahaan, 7) Studi/Proyek Independent dan 8) Proyek Kemanusiaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan kegiatan bertukarnya mahasiswa antar satu klaster ke klaster daerah lainnya (antar pulau) selama satu semester. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak ± 20 SKS berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan program pertukaran mahasiswa merdeka adalah menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air, menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang, dan mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi calon pemimpin bangsa dan negara.

Modul nusantara menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengikuti program PMM. Modul nusantara merupakan rangkaian yang didesain berupa kegiatan kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial yang memfokuskan untuk menciptakan pemahaman komprehensif mahasiswa melalui pembimbingan secara berurutan dan berulang. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan nusantara yang bersumber dari berbagai golongan, suku, ras, agama dan kepercayaan (Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2021, p.7). Modul nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman, serta menambah makna toleransi.

Modul nusantara dimaksudkan untuk memaksimalkan ruang perjumpaan antar mahasiswa di berbagai pulau, menambah keilmuan dan pemahaman serta menambah makna toleransi. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang mengikuti aturan, dimana seseorang dapat menghargai, menghormati terhadap perilaku orang lain (Bakar, 2015). Sikap perbuatan yang tidak membolehkan perbuatan diskriminasi terhadap orang yang berbeda kelompok atau golongan dalam suatu masyarakat merupakan sikap toleransi dalam konteks sosial, budaya dan agama (Anwar dan Muhayari, 2021).

Kepedulian terhadap lingkungan sekitar tentu merupakan suatu keharusan yang perlu diusahakan oleh semua lapisan masyarakat, termasuk civitas akademika, khususnya mahasiswa. Sebagai generasi penerus bangsa yang akan mewarisi keindahan dan kelestarian alam Indonesia, maka perlu untuk mengenal dan mengetahui apa saja yang menjadi tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar. Pengenalan terhadap lingkungan dan pelestarian alam dapat dimulai dari usaha memperbaiki kerusakan lingkungan itu sendiri. Di Kupang sendiri sudah banyak pihak yang terlibat dalam usaha menjaga ekosistem yang ada di kawasan pesisir mangrove Oesapa, tentu merupakan suatu hal yang positif dan dapat membangkitkan motivasi bagi pihak lainnya. Sama halnya dengan peserta PMM 2 Universitas

Nusa Cendana yang ikut terlibat dalam upaya melestarikan lingkungan yang ada di kawasan pesisir Mangrove Oesapa Kupang Nusa Tenggara Timur.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kelestarian mangrove agar terciptanya lingkungan dan masyarakat yang lestari, peserta PMM 2 Universitas Nusa Cendana mengadakan program aksi peduli lingkungan untuk mewujudkan komunitas sehat dan keberlanjutan bagi masyarakat pesisir mangrove. Selain untuk memberikan sosialisasi terkait perilaku sadar sampah dan kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga mengadakan pelatihan daur ulang sampah bagi masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan sampah yang di daur ulang sehingga dapat memperbaiki perekonomian maupun menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan melaksanakan program pertukaran mahasiswa merdeka melalui mata kuliah modul nusantara. Aksi peduli lingkungan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 di kawasan pesisir pantai Mangrove Oesapa Kupang Nusa Tenggara Timur. Lokasi ini dijadikan wilayah modul nusantara karena merupakan wilayah yang strategis dimana letaknya berada di pesisir pantai Oesapa kota Kupang yang berdekatan dengan kawasan tempat tinggal penduduk. Khalayak sasaran kegiatan ini antara lain adalah masyarakat sekitar serta mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 Universitas Nusa Cendana (PMM 2 UNDANA) yang berjumlah 5 mahasiswa dari 5 universitas yang ada di Indonesia. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen pendamping lapangan serta *liaison officer* PMM 2 Universitas Nusa Cendana.

Daerah Oesapa khususnya pantai memang terkenal kotor. Banyak sekali warga warga yang membuang bungkus makanan dan sisa makanan kotor ke dalam tepi pantai ataupun di daerah mangrove nya. Karena masalah itu kelompok kami mempunyai ide untuk melakukan kontribusi sosial dengan membersihkan sampah di daerah tersebut. Kami juga memberikan bantuan alat alat kebersihan dan tempat sampah pada bapak RT daerah tersebut agar alat tersebut dapat digunakan dengan baik dan senantiasa berguna. Barang barang kebersihan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sapu lidi, kresek sampah besar, tong sampah dan sarung tangan.

Kami juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat di daerah tersebut tentang pentingnya untuk tidak membuang sampah sembarangan dan pelatihan daur ulang sampah. Berikut merupakan langkah kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Tahapan Sebelum Kegiatan

Berkoordinasi dengan ketua RT Oesapa pesisir Mangrove terkait program dan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan serta memperhatikan barang barang kebersihan yang akan diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Tahapan Pelaksanaan kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembagian mahasiswa untuk menentukan titik lokasi pengumpulan sampah. Setelah itu, kantong sampah plastik dibagikan kepada setiap mahasiswa dan mereka menuju lokasi pemungutan sampah yang telah ditentukan.

3. Tahapan Setelah kegiatan

Pengumpulan sampah dilakukan bersamaan dengan pemilahan antara sampah organik dan sampah anorganik. Setelah itu, kedua jenis sampah tersebut dibuang di tempat pembuangan sampah terakhir dan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan pesisir mangrove serta mengadakan pelatihan daur ulang sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). 3R adalah konsep kunci dalam menciptakan praktek keberlanjutan di lingkungan urban maupun industri. Konsep ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang dihasilkan, mempromosikan penggunaan kembali material, dan mendaur ulang sumber daya, sehingga berkontribusi pada pengurangan dampak lingkungan. konsep kunci dalam menciptakan praktek keberlanjutan di lingkungan urban maupun industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kontribusi sosial ini berjudul aksi peduli lingkungan untuk mewujudkan komunitas sehat dan berkelanjutan bagi masyarakat pesisir mangrove yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar wilayah pesisir mangrove Oesapa.

Mahasiswa mulai menyisir dari wilayah pesisir mangrove pantai Oesapa yang merupakan wilayah permukiman penduduk dengan memasukkan sampah ke dalam kantong plastik yang telah disiapkan oleh kelompok. Setiap mahasiswa membawa 2 (dua) kantong plastik ukuran sedang dan ukuran jumbo. Setelah kantong sampah terisi penuh, diikat dan disimpan dipinggir jalan dan selanjutnya sampah tersebut kemudian dikumpulkan dalam satu titik tujuannya agar sampah tersebut tidak terhambur lagi dan mudah untuk diangkut ke TPS sampah terdekat. Dengan terlaksananya aksi peduli lingkungan ini diharapkan masyarakat sekitar dapat tetap menjaga dan peduli terhadap kebersihan lingkungan



membersihkan pesisir mangrove Oesapa

Salah satu cara peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat pesisir mangrove Oesapa yang bisa dilakukan adalah dengan cara mengadakan sosialisasi mengenai perilaku sadar

sampah dan kebersihan lingkungan. Dalam pelaksanaan sosialisasi, masyarakat diberikan materi mengenai definisi sampah, klasifikasi sampah (baik sampah organik maupun sampah anorganik), dan juga langkah-langkah integrasi kebersihan lingkungan. Selain itu, hal paling penting dari kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat dapat memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya, ke dalam tong atau tempat sampah yang sudah disediakan khususnya anak-anak. Selain itu kami juga mengadakan pelatihan daur ulang sampah. Pentingnya program daur ulang sampah plastik ini harus diterapkan kepada warga sekitar karena penurunan kualitas dan kuantitas lingkungan ini menyebabkan kondisi lingkungan kurang/tidak berfungsi untuk mendukung kehidupan makhluk hidup didalamnya, oleh karena itu kondisi lingkungan yang baik sangat penting dan sangat diperlukan untuk menunjang segala kehidupan manusia. Program daur ulang sampah ini juga bisa memengaruhi perekonomian masyarakat dimana dapat menghasilkan pendapatan melalui program ini.



Gambar 2 : Sosialisasi mengenai perilaku sadar sampah akan kebersihan lingkungan dan daur ulang sampah

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, mahasiswa sudah dapat memberikan kontribusi yang baik pada lingkungan daerah pesisir mangrove Oesapa dan menjadikannya sebagai pengalaman yang mengesankan. Adanya implementasi yang dilakukan berdasarkan salah satu program kegiatan dalam modul nusantara yakni kontribusi sosial berupa aksi peduli lingkungan untuk mewujudkan komunitas sehat dan berkelanjutan bagi masyarakat pesisir mangrove jauh lebih bersih dari pada sebelumnya. Hal tersebut membuat masyarakat sadar terhadap pentingnya menjaga daerah pesisir mangrove Oesapa Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan adalah salah satu penyebab utama menumpuknya sampah di pesisir mangrove Oesapa. Banyak wisatawan yang pergi ke pantai untuk menikmati suasananya, tetapi banyak yang tidak peduli dan meninggalkan sampah seperti

botol plastik dan kemasan makanan. Gerakan bersih pantai ini perlu terus dilakukan untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan menjaga kelestarian ekosistem pantai agar terhindar dari pencemaran lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Budiarto, M., Putra, P. O. H., dan Santoso, N. P. L. 2021. "Gamification-Based The Kampus Merdeka Learning in 4.0 Era." *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)* 15(1), 31. <https://doi.org/10.22146/ijccs.59023>
- Ecca, S., Ahmad, M., Jamaluddin, M., Pratiwi, R., Khaeriyah, A., Mardhatillah & Zulkarnain, S. 2022. "Peran Program Pertukaran Pelajar MBKM Dalam Pengembangan Kompetensi Lulusan." *Susunan Artikel Pendidikan* 6(3). 323. <http://dx.doi.org/10.30998/sap.v6i3.11713>
- Johan, Y., Person, P. R., Ali, M., Dewi, P., Leni, M., Pinsi, H., Fahri, R., Anggini, F. A., & Trisela, Y. 2020. "Analisis Sampah Laut (Marine Debris) Di Pantai Kualo Kota Bengkulu." *Jurnal Enggano*. 5(2). 273-.<https://doi.org/10.31186/jenggano.5.2.273-289>
- Jojo Silalahi, Bangun Munthe, Ade Lestari Br Mare mare, Era Likrus, and Desiana Oma Sitoartinez Purba. 2023. "Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Kebhinekaan dan Toleransi Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* E-ISSN: 26.
- Nau, G. W. & Imelda, T. S. 2022. "Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Wisata Hutan Mangrove Oesapa Barat Kota Kupang." *Jurnal Vokasi* 4(2). 2548. <http://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v4i2.1849>.
- Tri Ayu Lestari, Agil Al Idrus, Baiq Sri Handayani, Eni Suyantri. 2023. "Aksi Bersih Pantai Dalam Rangka Pencegahan Pencemaran Pesisir Di Kawasan Ekowisata Bale Mangrove." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* e-ISSN: 26.